

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena hasil yang diperoleh nantinya bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Yaitu menggambarkan dan menceritakan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan di komunitas pemain game online Mobile Legends di daerah Pare terkait fokus penelitian, mencakup analisis jual beli akun game online Mobile Legends di tinjau dari ekonomi syariah.

Deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah

¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21

wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian berada di kecamatan Pare kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Nilai kepercayaan suatu penelitian terletak pada hasil penelitian yang diperoleh secara valid dan realibel. Hal ini sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh dari sumber data yang tepat melalui pengungkapan instrumen yang berkualitas pula.³ Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai obsevator dalam menentukan validasi data.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif. penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode

² Ibid., 28

³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 95

kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴

D. Sumber Data

Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁵ Data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara dengan pelaku transaksi jual beli akun game online Mobile Legends dan pemain game Mobile Legends serta tokoh yang ahli di bidang ekonomi syariah yang ada di daerah Pare guna memberikan keterangan yang diperlukan peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data-data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁶ Data sekunder adalah data pendukung data primer berupa artikel dan lain-lain. Maka, pada data sekunder peneliti dapat dari artikel-artikel resmi tentang berita Mobile Legends.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), 372

⁵ Suwarsono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.*, 209

⁶ *Ibid.*, 209

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneli tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁹ Pengamatan ini dilakukan pada komunitas pemain game online Mobile Legends di daerah Pare.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 150

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 375

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan pelaku transaksi jual beli akun game dan pemain game online *Mobile Legends*.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini sering digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya. Lebih lanjut, dinyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 384

tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹¹ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari artikel-artikel di koran dan internet.

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik deskriptif dengan gambaran yang sistematis dan aktual¹². Adapun analisis data yang digunakan adalah :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), 175

¹²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta :Ar Ruzz Media, 2012) 211

2. Paparan data atau penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk mengetahui pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengatur pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang jual beli akun

game online Mobile Legends ditinjau dari ekonomi syariah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut¹³ :

4. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan yang sesuai dengan faktanya.

5. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

6. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.¹⁴

¹³Ibid., 212

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*(Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 4

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan hubungi calon-calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atas informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil penelitian.